

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perubahan pengetahuan
 - a. Tidak terdapat perubahan pengetahuan secara bermakna pada $\alpha = 0,05$ pada kelompok kontrol.
 - b. Terdapat perubahan pengetahuan secara bermakna pada $\alpha = 0,05$ pada kelompok perlakuan.
 - c. Tidak terdapat perbedaan pengetahuan secara bermakna pada $\alpha = 0,05$ pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan sebelum pendampingan gizi. Terdapat perbedaan pengetahuan secara bermakna pada $\alpha = 0,05$ pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan sesudah pendampingan gizi.
2. Perubahan tingkat konsumsi energi
 - a. Tidak terdapat perubahan tingkat konsumsi energi secara bermakna pada $\alpha = 0,05$ pada kelompok kontrol.
 - b. Tidak terdapat perubahan tingkat konsumsi energi secara bermakna pada $\alpha = 0,05$ pada kelompok perlakuan.
 - c. Tidak terdapat perbedaan tingkat konsumsi energi secara bermakna pada $\alpha = 0,05$ pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan sebelum pendampingan gizi. Tidak terdapat perbedaan tingkat konsumsi energi secara bermakna pada $\alpha = 0,05$ pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan sesudah pendampingan gizi.
3. Perubahan tingkat konsumsi protein
 - a. Tidak terdapat perubahan tingkat konsumsi protein secara bermakna pada $\alpha = 0,05$ pada kelompok kontrol.
 - b. Tidak terdapat perubahan tingkat konsumsi protein secara bermakna pada $\alpha = 0,05$ pada kelompok perlakuan.
 - c. Tidak terdapat perbedaan tingkat konsumsi protein secara bermakna pada $\alpha = 0,05$ pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan sebelum pendampingan gizi. Tidak terdapat perbedaan tingkat konsumsi protein secara bermakna pada $\alpha = 0,05$ pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan sesudah pendampingan gizi.

4. Perubahan tingkat konsumsi lemak
 - a. Tidak terdapat perubahan tingkat konsumsi lemak secara bermakna pada $\alpha = 0,05$ pada kelompok kontrol
 - b. Tidak terdapat perubahan tingkat konsumsi lemak secara bermakna pada $\alpha = 0,05$ pada kelompok perlakuan
 - c. Tidak terdapat perbedaan tingkat konsumsi lemak secara bermakna pada $\alpha = 0,05$ pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan sebelum pendampingan gizi. Tidak terdapat perbedaan tingkat konsumsi lemak secara bermakna pada $\alpha = 0,05$ pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan sesudah pendampingan gizi
5. Perubahan tingkat konsumsi karbohidrat
 - a. Tidak terdapat perubahan tingkat konsumsi karbohidrat secara bermakna pada $\alpha = 0,05$ pada kelompok kontrol
 - b. Terdapat perubahan tingkat konsumsi karbohidrat secara bermakna pada $\alpha = 0,05$ pada kelompok perlakuan
 - c. Tidak terdapat perbedaan tingkat konsumsi karbohidrat secara bermakna pada $\alpha = 0,05$ pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan sebelum pendampingan gizi. Terdapat perbedaan tingkat konsumsi karbohidrat secara bermakna pada $\alpha = 0,05$ pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan sesudah pendampingan gizi

B. Saran

1. Diharapkan petugas kesehatan setempat dapat melaksanakan pendampingan gizi secara kontinyu melibatkan kader posyandu setempat dengan cara membuat grup *whatsapp* khusus untuk berdiskusi tentang gizi balita dan memonitoring hambatan serta kendala yang dihadapi oleh ibu dengan balita bermasalah gizi.
2. Bagi penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terkait frekuensi pendampingan gizi minimal dilakukan 3 (tiga) kali untuk mendapatkan hasil pengaruh yang nyata antara pengetahuan gizi ibu dan tingkat konsumsi energi (protein, lemak, dan karbohidrat) balita *wasting* dengan memberikan rekomendasi menu berupa susunan resep menu makanan/minuman yang disesuaikan dengan kondisi balita.